

Efektivitas Pelatihan Pijat Bayi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi dan Berat Badan Bayi

Nur Rohmah Prihatanti^{a,d}, Norlaila Sofia^b, Noor Adha Aprilea^c

^{a,b,c,d}Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, H. Mistar Cokrokusumo 1A, Banjarbaru, 70714, Indonesia

e-mail korespondensi: nur.rohmahpri@gmail.com

Abstract

Introduction: This study aimed to determine the effectiveness of infant massage training in improving mothers' knowledge and infant weight gain in Banjar Regency. **Methods:** Using a pretest-posttest control group design, the study involved 51 mother-infant pairs divided into intervention ($n=17$) and control ($n=34$) groups. **Results:** McNemar test results showed significant improvements in mothers' knowledge about infant massage benefits ($p=0.031$), infant massage techniques ($p=0.016$), signs that an infant is ready for massage ($p<0.001$), and important considerations during infant massage ($p=0.016$). The most dramatic increase was observed in knowledge about signs that an infant is ready for massage, from 11.8% to 88.2%. Although knowledge about infant massage preparation increased from 82.4% to 94.1%, this change was not statistically significant ($p=0.250$). **Discussion/Suggestion:** This study concludes that infant massage training is effective in enhancing mothers' knowledge and potentially supports optimal infant growth. Further analysis revealed a positive relationship between increased maternal knowledge and infant weight gain. Research with a larger sample and a longer observation period is needed to ascertain the long-term effects of increasing maternal knowledge about infant massage on infant growth and development.

Keywords: Infant Massage, Maternal Knowledge, Infant Weight Gain

Abstrak

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan pijat bayi dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan berat badan bayi di Kabupaten Banjar. **Metode:** Menggunakan desain pretest-posttest kelompok kontrol, penelitian ini melibatkan 51 pasangan ibu-bayi yang dibagi menjadi kelompok intervensi ($n=17$) dan kelompok kontrol ($n=34$). **Hasil:** Hasil uji McNemar menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi ($p=0,031$), teknik pijat bayi ($p=0,016$), tanda bayi siap dipijat ($p<0,001$), dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat memijat bayi ($p=0,016$). Peningkatan paling drastis terlihat pada pengetahuan tentang tanda bayi siap dipijat, dari 11,8% menjadi 88,2%. Meskipun pengetahuan tentang persiapan pijat bayi meningkat dari 82,4% menjadi 94,1%, perubahan ini tidak signifikan secara statistik ($p=0,250$). **Diskusi/Saran:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan pijat bayi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan berpotensi mendukung pertumbuhan bayi yang optimal. Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan pengetahuan ibu dengan peningkatan berat badan bayi. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan periode observasi yang lebih panjang diperlukan untuk memastikan efek jangka panjang dari peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Kata kunci: Pijat Bayi, Pengetahuan Ibu, Peningkatan Berat Badan Bayi

Nur Rohmah Prihatanti, dkk., Efektivitas Pelatihan Pijat Bayi

32



PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan aspek krusial dalam kesehatan anak, dengan peningkatan berat badan sebagai salah satu indikator penting. Masa bayi merupakan periode kritis dalam tumbuh kembang anak, di mana pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan sangat pesat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bayi tumbuh optimal, dan salah satu metode yang telah lama dikenal dan dipraktikkan di berbagai budaya adalah pijat bayi. Pijat bayi telah menjadi subjek berbagai penelitian ilmiah yang menunjukkan manfaatnya. Studi yang dilakukan oleh Carolin et al. (2020) mendemonstrasikan bahwa bayi prematur yang menerima pijat mengalami peningkatan berat badan 47% lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian lain menemukan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan aktivitas vagal dan motilitas gastrik yang berkorelasi dengan peningkatan berat badan (Agustin et al., 2020; Lestari et al., 2023; Vicente & Pereira, 2021).

Selain manfaat fisik, pijat bayi juga memiliki dampak positif pada aspek psikologis dan emosional. Pijat bayi dapat meningkatkan *attachment* antara ibu dan bayi, serta menurunkan tingkat stres pada ibu (Lusia et al., 2023). Pijat bayi dapat meningkatkan interaksi ibu-bayi dan mendukung perkembangan sosio-emosional bayi (Nopri & Heni, 2020; Lestari et al., 2023).

Di Indonesia, khususnya di daerah seperti Kabupaten Banjar, praktik pijat bayi telah menjadi bagian dari perawatan tradisional. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pijat bayi yang dilakukan oleh ibu dapat meningkatkan kualitas tidur bayi (Nurseha & Lintang, 2022; Sukmawati & Imanah, 2020). Namun, pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi terutama dalam konteks masyarakat di Kabupaten Banjar belum banyak dieksplorasi.

Studi terbaru oleh Rayhani et al. (2024) menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan pijat bayi bagi ibu dapat meningkatkan praktik pijat bayi dan berpotensi mempengaruhi pertumbuhan bayi secara positif. Namun, hubungan antara peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan peningkatan berat badan bayi masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian bertujuan menyelidiki peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi melalui pelatihan dan hubungannya dengan peningkatan berat badan bayi di Kabupaten Banjar. Dengan menggunakan desain quasi-eksperimental dan melibatkan kelompok kontrol, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pentingnya edukasi pijat bayi bagi ibu dalam mendukung pertumbuhan bayi yang optimal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi kesehatan, pembuat kebijakan dan orang tua mengenai pentingnya pengetahuan ibu tentang pijat bayi dalam mendukung pertumbuhan bayi yang optimal. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi kesehatan anak dan edukasi ibu yang lebih efektif di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh Ibu yang memiliki bayi (pasangan Ibu-bayi) di wilayah kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar. Sampel terdiri dari 51 pasangan ibu-bayi yang dibagi menjadi kelompok intervensi (17 pasangan) dan kelompok kontrol (34 pasangan). Pengelompokan dilakukan secara non-acak berdasarkan kesediaan ibu untuk mengikuti program pijat bayi. Subjek penelitian adalah bayi yang lahir di Kabupaten Banjar dan memenuhi kriteria inklusi yaitu bayi lahir normal, berusia antara 3 sampai 6 bulan, mendapatkan ASI eksklusif dan berada di garis hijau Kartu Menuju Sehat (KMS).

Intervensi yang diberikan berupa pelatihan pijat bayi kepada ibu menggunakan modul yang telah disiapkan oleh peneliti. Pelatihan dilakukan oleh peneliti yang memiliki sertifikat pemijatan bayi dan dibantu oleh kader kesehatan yang telah dilatih sebelumnya. Kelompok intervensi menerima pelatihan pijat bayi dan diminta melakukan pemijatan selama 3 bulan. Pelatihan pijat bayi dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan selanjutnya dilakukan intervensi berupa pemijatan pada bayi rutin dua kali sehari pada pagi dan sore selama minimal 10 menit oleh kelompok intervensi selama 3 bulan yaitu pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2024. Pemantauan dilakukan melalui grup koordinasi oleh peneliti, bidan, dan kader. Pelatihan mencakup teknik pijat yang aman, persiapan, dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat memijat bayi. Pengukuran berat badan bayi dilakukan pada tiga titik waktu yaitu sebelum intervensi yaitu pada awal bulan Juni (awal bulan pertama), setelah dua bulan intervensi yaitu pada akhir bulan Juli (akhir bulan kedua) dan pada bulan terakhir periode intervensi yaitu pada akhir bulan Agustus (akhir bulan ketiga). Kelompok kontrol tidak melakukan pijat bayi.

Efektifitas pelatihan pijat bayi dianalisis menggunakan uji McNemar. Analisis data dilakukan menggunakan *software* statistik SPSS versi 25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan Kelayakan Etika Penelitian dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin nomor 326/KEPK-PKB/2024 tanggal 9 Mei 2024.

HASIL

Karakteristik responden memberikan gambaran tentang latar belakang sosio-demografis dari para ibu yang terlibat dalam penelitian, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan teknik pijat bayi.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1.	Usia Ibu	15-19 tahun	1	2.0
		20-35 tahun	39	76.5
		36-45 tahun	11	21.5
2.	Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	1	2.0
		SD	13	25.5
		SMP	9	17.6
		SMA	26	51.0
		Perguruan Tinggi	2	3.9
3.	Pekerjaan	Ibu rumah tangga	48	94.1
		Swasta	3	5.9

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 76.5% berada dalam kelompok usia 20-35 tahun, yang merupakan usia ideal untuk kehamilan dan pengasuhan anak. Terdapat sebanyak 21.5% responden berusia 36-45 tahun, menunjukkan adanya proporsi ibu yang cukup signifikan dalam kelompok usia yang lebih tua. Hanya 2.0% responden yang berusia 15-19 tahun, yang tergolong dalam kategori kehamilan remaja.

Tingkat pendidikan responden cukup beragam, dengan mayoritas responden sebanyak 51.0% memiliki pendidikan terakhir SMA. Sebanyak 25.5% responden hanya menyelesaikan SD, diikuti oleh 17.6% responden yang menyelesaikan SMP dan hanya 3.9% responden yang memiliki pendidikan tinggi, sementara 2.0% tidak menyelesaikan SD. Sebagian besar responden yaitu 94.1% adalah ibu rumah tangga dan hanya 5.9% responden yang bekerja di sektor swasta.

Tabel 2. Penambahan Berat Badan Bayi

No	Kelompok	N	Rata-rata (kg)	Rentang (kg)	Peningkatan BB (n%)	BB Tetap (n %)	Penurunan BB (n%)
1.	Intervensi	17	0.65	0 - 1.5	15 (88.2%)	2 (11.8%)	0 (0%)
2.	Kontrol	34	0.72	-0.8 - 2.4	29 (85.3%)	3 (8.8%)	2 (5.9%)

Tabel 2 menyajikan data tentang penambahan berat badan bayi selama periode penelitian dengan membandingkan kelompok intervensi (bayi yang menerima pemijatan oleh Ibu yang telah diberi pelatihan) dengan kelompok kontrol (bayi yang tidak dilakukan pemijatan). Pada kelompok Intervensi (n=17), rata-rata penambahan berat badan sebesar 0.65 kg dengan rentang penambahan berat badan antara 0 - 1.5 kg, sebanyak 88.2% bayi mengalami peningkatan berat badan, 11.8% bayi dengan berat badan tetap, dan tidak ada bayi yang mengalami penurunan berat badan. Pada kelompok Kontrol (n=34), rata-rata penambahan berat badan bayi sebesar 0.72 kg, dengan rentang penambahan berat badan antara -0.8 - 2.4 kg, terdapat 85.3% bayi mengalami peningkatan berat badan, sebanyak 8.8% bayi dengan berat badan tetap dan sebanyak 5.9% bayi mengalami penurunan berat



badan. Penurunan berat badan bayi dapat disebabkan karena kurangnya asupan makanan (ASI), bayi sakit, dll.

Meskipun rata-rata penambahan berat badan pada kelompok kontrol sedikit lebih tinggi, namun persentase bayi yang mengalami peningkatan berat badan lebih tinggi pada kelompok intervensi. Selain itu, tidak ada bayi yang mengalami penurunan berat badan dalam kelompok intervensi.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik dengan Uji T-Test

Kelompok	n	Mean (kg)	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Intervensi	17	0.65	0.45	-0.415	49	0.680
Kontrol	34	0.72	0.75			

Tabel 3 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p\text{-value} = 0,680$, $p\text{-value} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pijat bayi tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap penambahan berat badan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Namun, trend positif terlihat pada kelompok intervensi, dimana persentase kenaikan berat badan bayi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (Tabel 2).

Tabel 4. Pengetahuan Ibu terkait Pijat Bayi

Aspek Pengetahuan	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)
Pemahaman manfaat pijat bayi	76.5	100
Pengetahuan persiapan pijat bayi	82.4	94.1
Pemahaman teknik pijat bayi	64.7	94.1
Pengetahuan tanda bayi siap dipijat	11.8	88.2
Pemahaman hal yang perlu diperhatikan	70.6	100

Tabel 4 menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi sebelum dan setelah pelatihan. Aspek pengetahuan responden (kelompok intervensi) terkait pemahaman manfaat pijat bayi terutama dapat meningkatkan berat badan bayi meningkat dari 76.5% menjadi 100%, pengetahuan persiapan pijat bayi meningkat dari 82.4% menjadi 94.1%, pemahaman teknik pijat bayi meningkat signifikan dari 64.7% menjadi 94.1%, pengetahuan tanda bayi siap dipijat peningkatan drastis dari 11.8% menjadi 88.2% dan pemahaman hal yang perlu diperhatikan meningkat dari 70.6% menjadi 100%. Data ini menginformasikan bahwa pelatihan pijat bayi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang berbagai aspek pijat bayi, dengan peningkatan yang paling signifikan terlihat pada pengetahuan tentang tanda bayi siap dipijat.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik dengan Uji McNemar

Aspek Pengetahuan	n	p-value
Pemahaman manfaat pijat bayi	17	0.031*
Pengetahuan persiapan pijat bayi	17	0.250
Pemahaman teknik pijat bayi	17	0.016*
Pengetahuan tanda bayi siap dipijat	17	<0.001*
Pemahaman hal yang perlu diperhatikan	17	0.016*

* Signifikan pada $\alpha = 0.05$

Tabel 5 menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pemahaman manfaat pijat bayi yang signifikan ($p=0.031$) dari 76.5% menjadi 100% menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat pijat bayi terutama dalam meningkatkan berat badan bayi. Pada pengetahuan persiapan pijat bayi, meskipun terdapat peningkatan dari 82.4% menjadi 94.1%, perubahan ini tidak signifikan secara statistik ($p=0.250$), hal ini dapat terjadi dikarenakan pengetahuan awal ibu sudah cukup tinggi. Pada pemahaman teknik pijat bayi terdapat peningkatan yang signifikan ($p=0.016$) dari 64.7% menjadi 94.1% menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang teknik pijat bayi. Pada pengetahuan tanda bayi siap dipijat terdapat peningkatan yang sangat signifikan ($p<0.001$) dari 11.8% menjadi 88.2% dan merupakan peningkatan yang paling drastis, menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bayi siap dipijat. Pada pemahaman hal yang perlu diperhatikan juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan ($p = 0.016$) dari 70.6% menjadi 100% sehingga pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pijat bayi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pelatihan pijat bayi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu pada hampir semua aspek yang diukur. Peningkatan yang paling signifikan terlihat pada pengetahuan tentang tanda bayi siap dipijat, yang awalnya sangat rendah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu tentang pijat bayi setelah mendapatkan pelatihan. Temuan ini konsisten dengan studi oleh Amru et al. (2022) yang melaporkan bahwa edukasi tentang pijat bayi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu secara signifikan. Peningkatan pengetahuan sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan frekuensi pijat yang dilakukan oleh ibu (Andria et al., 2021; Khairunisya et al., 2024).

Aspek pengetahuan yang mengalami peningkatan paling dramatis adalah pemahaman tentang tanda bayi siap dipijat dari 11.8% menjadi 88.2%. Ini merupakan temuan penting karena pemahaman yang baik tentang kesiapan bayi untuk dipijat dapat meningkatkan efektivitas dan keamanan pijat bayi. Seperti yang diungkapkan pada penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pijat bayi yang dilakukan pada waktu yang tepat dapat mengoptimalkan manfaatnya (Al Qahtani & Ahmed, 2021; Alfi & Febriyanti, 2023; Endah, et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan ibu dalam penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa studi terkini yang menunjukkan bahwa edukasi pijat bayi dapat meningkatkan *self-efficacy* ibu dalam perawatan bayi (Wieminaty, 2021; Zuliana et al., 2023). Peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi berkorelasi dengan peningkatan kualitas interaksi ibu-bayi (Kumalasari et al., 2023; Damanik et al., 2022). Program edukasi pijat bayi berbasis *mobile technology* dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik pijat bayi oleh ibu (Revine & Juniah, 2022; Loi et al., 2024). Peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dapat berdampak positif pada praktik pengasuhan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Windhorst et al. (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi tentang pijat bayi dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya.

Meskipun pijat bayi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penambahan berat badan bayi pada kelompok intervensi. Namun, terdapat trend positif dimana persentase kenaikan berat badan bayi pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2023) bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi. Penelitian Carolin et al. (2020) juga menunjukkan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan fungsi sensorik dan motorik lambung sehingga pengosongan lambung bayi menjadi lebih cepat dan membuat bayi lebih mudah lapar sehingga bayi akan lebih sering mengkonsumsi ASI. Konsumsi ASI yang lebih sering dengan kualitas penyerapan nutrisi yang baik dapat membantu meningkatkan berat badan bayi. Perkembangan berat badan bayi yang diberi ASI eksklusif dan dipijat menunjukkan peningkatan yang lebih besar terutama pada enam bulan pertama kehidupannya (Yuniati, 2021).

Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi karena adanya rangsangan pada saraf vagus yang mempengaruhi mekanisme hormon insulin dan hormon gastrin dalam merangsang fungsi pencernaan bayi. Rangsangan pada fungsi pencernaan tersebut meningkatkan kualitas penyerapan sari makanan menjadi lebih baik sehingga membuat bayi cepat lapar. Semakin bayi cepat merasa lapar maka frekuensi pemberian ASI pada bayi juga semakin meningkat sehingga bayi mengalami pertambahan berat badan yang efektif (Junita et al., 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada penurunan berat badan pada kelompok intervensi, dibandingkan dengan 5.9% pada kelompok kontrol, menunjukkan potensi pijat bayi dalam menjaga stabilitas berat badan bayi. Temuan ini sesuai dengan studi yang melaporkan bahwa pijat bayi dapat membantu mencegah penurunan berat badan bayi (Suntin, 2020; Silitonga & Rahayu, 2023; Al Qahtani & Ahmed, 2021; Campbell & Jacobs, 2021).

Temuan pada penelitian memiliki implikasi penting untuk praktik kesehatan masyarakat oleh karena program pijat bayi berbasis komunitas dapat meningkatkan kesehatan bayi dan kesejahteraan ibu, mengurangi stres pada ibu dan meningkatkan kualitas tidur bayi (Andria et al., 2021). Penelitian oleh Rodrigues et al. (2023) melaporkan bahwa integrasi pijat bayi dalam program perawatan postnatal dapat meningkatkan *outcome* kesehatan ibu dan bayi. Pijat bayi dapat menjadi intervensi efektif dalam mencegah kejadian stunting dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kelemahan pada penelitian ini adalah pada ketrbatasan jumlah sampel dan periode observasi yang singkat. Penelitian lebih lanjut

tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan juga perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pijat bayi secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang berbagai aspek pijat bayi. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase pengetahuan yang benar pada hampir semua aspek yang diukur. Pengetahuan tentang tanda bayi siap dipijat menunjukkan peningkatan yang paling signifikan, mengindikasikan bahwa aspek ini sebelumnya kurang dipahami oleh ibu dan merupakan area yang penting untuk ditekankan dalam pelatihan. Terdapat hubungan positif antara peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi, meskipun besarnya pengaruh ini memerlukan analisis lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan pijat bayi sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan ibu, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, diperlukan studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan periode observasi yang lebih panjang untuk memastikan efek jangka panjang dari peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Astambul yang telah memberikan ijin sebagai lokasi tempat penelitian beserta Bidan Koordinator, Bidan Desa, dan para Kader Kesehatan yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., Sekar Arum, K. A., & Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2). <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.396>
- Al Qahtani, A. M., & Ahmed, H. M. (2021). The Effect of Educational Program for New Mothers about Infant Abdominal Massage and Foot Reflexology for Decreasing Colic at Najran City. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 44(1), 63–78. <https://doi.org/10.1080/24694193.2020.1740827>
- Alfi, N., & Febriyanti, H. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), 166–178. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.1115>
- Amru, D. E., Haryati, S. D., & Aziz, H. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi di Klinik Zada Care. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1342>

- Andria, A., Wulandari, S., Handayani, E. Y., Ayuningtiyas, R., & Ovari, I. (2021). The Influence of Health Education on Mom's Knowledge and Attitude About Infant Massage. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 4(3), 139–146. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v4i3.154>
- Campbell, M., & Jacobs, L. (2021). The effect of parent-administered infant massage on the developmental outcomes of premature infants. *South African Journal of Occupational Therapy*, 51(1). <https://doi.org/10.17159/2310-3833/2021/vol51n1a6>
- Carolin, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>
- Damanik, N. S., Simanjuntak, P., & Febrina Sinaga, P. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 83–89. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.15>
- Endah E., Afriani, R., Septadara, U. L., & Lexi, S. A. (2023). Sosialisasi Dan Penyuluhan Pijat Bayi,Balita Dan Anak Dalam Mendukung Tumbuh Kembangnya. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan - Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 18–24. <https://doi.org/10.35143/jiter-pm.v1i2.6005>
- Junita, E., Sepduwiana, H., Fahmi, Y. B., Andriana, A., & Herawati, R. (2022). The Impact Of Baby Massage On Baby Weight Gain In The Village Of Rembah Hilir. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 4(3), 706–711.
- Khairunisya, K., Retnosari, E., MP, N. C., Dahliana, D., & Fatimah, S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Demonstrasi Pijat Bayi Di Wilayah Puskesmas Ujanmas Kabupaten Muara Enim. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v10i1.5045>
- Kumalasari, I., Amin, M., Maksuk, M., Hendawati, H., Jaya, H., & Suryani, A. (2023). Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Melakukan Pijat Bayi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(1), 145–153. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i1.58356>
- Lestari, A. A., Mahendra, A. B., Larasati, B., Pitaloka, D. A., & Ihsan, M. N. (2023). Efektifitas Pijat Bayi dalam Membantu Tumbuh Kembang Terutama Meningkatkan Berat Badan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 970–975. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.772>
- Loi, E. E., Mardhiah, E., Sari, E. N., Erlinda, E., Paninsari, D., & Hasnita, E. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Melalui Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual. *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.62290/hjph.v2i1.22>
- Lusia, E., Setyowati, E., Pramudya, K. A., Sukma4, A. M., & Putri Setyorini, D. C. (2023). Peningkatan Imunitas dan Penurunan Stress Melalui Pijat Bayi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11). <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.769>
- Nopri & Heni (2020). Hubungan Pijat Bayi Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 1 – 6 Bulan Di Riu Mom Kids And Baby Spa Di Sukoharjo Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 11(2), 40–46. <https://doi.org/10.52299/jks.v11i2.70>

- Nurseha, N., & Lintang, S. S. (2022). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Di Puskesmas Kramatwatu. *Journal Of Midwifery*, 10(1), 29–34. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i1.2314>
- Rayhani, S., Mochtar, N. M., Djalilah, G. N., & Asmarani, R. I. (2024). Well-Being of Infants Through Touch: The Effects of Massage on Sleep Quality and Weight Gain in the First 0-12 Months. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 9(2), 357–374. <https://doi.org/10.14421/jga.2024.92-15>
- Revine, E., & Juniah. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(1). <https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i1.28>
- Rifani, A. A., & Sofiyanti, S. (2022). Evidence-Based Case Report (Ebcr) Pijat Bayi Untuk Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3), 948–958. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.893>
- Silitonga, I. R., & Rahayu, S. S. (2023). Health Education on Mother's Baby Massage Skill. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.320>
- Sukmawati, E., & Imanah, N. D. N (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 11–17. <https://doi.org/10.36746/jka.v13i1.49>
- Suntin, S. (2020). Pengaruh Pemijatan Pada Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(2), 54. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i2.1774>
- Vicente, S., & Pereira, Â. (2021). Infant massage programs for newborn babies: systematic review. *Annals of Medicine*, 53(sup1). <https://doi.org/10.1080/07853890.2021.1896600>
- Wieminaty, A.F. (2021). Pijat Bayi Sebagai Alternatif Intervensi Untuk Meningkatkan Berat Badan. *Medical Jurnal Of Al Qodiri*, 6(1), 51–57. https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i1.70
- Windhorst, D. A., Klein Velderman, M., van der Pal, S., & de Weerth, C. (2023). The effects and process of the intervention "Individual Shantala Infant Massage" in preventive child healthcare to improve parent-child interaction: study protocol for a quasi-experimental study. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1), 231. <https://doi.org/10.1186/s12906-023-04039-z>
- Yuniati, I. (2021). Kearifan Lokal Pijat Bayi bagi Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Widya Iswara Indonesia*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.56259/jwi.v2i2.86>
- Zuliana, Sunarti, & Munir, N. W. (2023). Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memijat Bayi. *Window of Nursing Journal*, 47–56. <https://doi.org/10.33096/won.v4i1.730>